

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil kesimpulan pada pembahasn mengenai Strategi Komunikasi Guru pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan motivasi belajar siswa di masa *New Normal*, dengan begitu dapat di tarik kesimpulannya:

1. Tujuan Kegiatan pembelajaran secara virtual yang dilakukan oleh SDN 2 Singaparna baik melau zoom dan whatsapp, di lakukan pihak sekolah adalah agar siswa terus dapat mengikuti pelajaran sesuai dengan kelas masing-masing.
2. Rencana, pembelajaran dilakukan secara virtual agar proses belajar mengajar masih tetap bisa dilaksanakan namun Rencana yang dilakukan SDN 2 Singaparna pada pembelajaran secara virtual yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom tidak berjalan dengan baik dikarnakan kurangnya pemahaman orang tua terhadap penggunaan aplikasi tersebut, yang dapat berjalan dengan menggunakan whatsapp meskipun belum mencapai target dan harapan pihak sekolah karena perlu proses untuk membiasakan orang tua untuk mendampingi anak-anak mereka dibalik berbagai aktifitas rutin orang tua.
3. Pesan yang di sampaikan berupa pesan informasi dan persuasi pada saat guru menyampaikan dan mengirimkan materi untuk dipelajari, selain itu guru juga membuka sesi tanya jawab, diskusi, memberikan tugas, dilakukan test.
4. Media yang digunakan dalam pembelajaran secara virtual di SDN 2 Singaparna dengan menggunakan device yang berbentuk lap top, computer tapi lebih banyak menggunakan *handphone* dengan menggunakan aplikasi

whatsapp, dikarenakan kebanyakan dari orang tua hanya bisa menggunakan *handphone*.

5. Strategi Komunikasi Guru SDN 2 Singaparna pada Pembelajaran secara Virtual dalam mempertahankan motivasi belajar siswa di masa new normal belum berlangsung secara optimal. Karena di batasi oleh kondisi ekonomi dan kemampuan penggunaan teknologi informasi tidak semua orang tua orang tua siswa yang mendampingi belum familiar menggunakan teknologi. Tidak seluruh dari siswa/siswi bisa fokus ketika berada di depan media.

5.2 Saran

Bertolak dari penelitian yang dilakukukan, peneliti memberikan saran penelitian sebagai berikut:

1. Pemerintah atau dinas Pendidikan hendaklah menganggap serius persoalan pembelajaran secara virtual, bahwa tidak semua sekolah ataupun masyarakat dapat melakukan pembelajaran daring secara optimal, dikarenakan karena belum mempunyai infrastruktur yang mendukung, tidak menguasai teknologi dan keterbatasan ekonomi.
2. Mempertimbangkan untuk memberikan kebutuhan kuota kepada para siswa setiap sekolah secara merata supaya pembelajaran secara virtual tetap lancar dan orang tua tidak terbebani, sehingga pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya.
3. Untuk para guru sebaiknya berkoordinasi kepada siswa dan para orang tua dengan supaya pelaksanaan pembelajaran tidak mengganggu kegitannya sehari-hari.